



Strategi Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi

Nurhalimah Sulaiman Daeng¹,
UIN K.H.Abdurrahman Wahid, Indonesia¹
Email Korespondensi: nurhalimahdaing@gmail.com

Article received: 23 Juli 2024, Review process: 03 Agustus 2024,
Article Accepted: 15 Agustus 2024, Article published: 20 Oktober 2024

ABSTRACT

Currently the world is entering an era of globalization which is the biggest challenge for all levels of society, one of which is Islamic boarding school students. Many impacts of globalization have been seen. For this reason, preparations are needed to face the challenges of globalization so as not to become victims. Therefore, students need the right strategy to face the challenges of globalization. The following is the strategy of students at the Bustanul Mansuriyah Islamic boarding school in facing the challenges of globalization. This research aims to determine the strategies of students in facing the challenges of globalization implemented at the Bustanul Mansuriyah Islamic boarding school in Kejen Pekalongan. The method used in this research is qualitative research with a case study model whose analysis is based on data and facts found in the field. From the results of the studies and research carried out, there are three strategies carried out by the students of the Bustanul Mansuriyah Islamic boarding school in Kejen Pekalongan. The three strategies are choosing a strong filter in dealing with external information and culture, thinking critically, and finally adhering to religious principles in making decisions.

Keywords: Strategy; Santri; Challenge; Globalization

ABSTRAK

Saat ini dunia memasuki era globalisasi yang menjadi tantangan terbesar semua lapisan masyarakat yang salah satunya adalah santri pondok pesantren. Banyak sekali dampak dari globalisasi yang telah tampak. Untuk itu diperlukan persiapan-persiapan untuk menghadapi tantangan globalisasi agar tidak menjadi korban. Oleh karena itu, santri membutuhkan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan globalisasi. Berikut adalah strategi santri pondok pesantren Bustanul mansuriyah dalam menghadapi tantangan globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi santri dalam mengahadapi tantangan globalisasi yang dilakuakn di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kejen Pekalongan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model study kasus yang analisisnya berdasarkan pada data dan fakta yang ditemukan dilapangan. Dari hasil kajian dan penelitian yang dilakukan, ada tiga strategi yang dilakukan olehsantri pondok pesantren bustanul Mansuriyah kejen Pekalongan. Tiga strategi tersebut adalah memilih filter yang kuat dalam menghadapi informasi dan budaya luar, berpikir kritis, dan terakhir adalah berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: Strategi; Santri; Tantangan; Globalisasi

PENDAHULUAN

Santri merupakan siswa yang bertujuan untuk belajar ilmu agama Islam di pondok pesantren ini baik mereka berasal dari tempat sekitaran pesantren maupun dari luar daerah. Oleh karena itulah, santri merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran di pesantren (Fitriyani, Mansur, Syarnubi., 2020). Sedangkan pondok pesantren didefinisikan sebagai suatu Lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal (Arifin., 2002). Pesantren sendiri merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran kepada anak didik yang didasarkan atas ajaran Islam dengan tujuan ibadah (Ali, *et al.*, 2017).

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi kemajuan bangsa dan negara (Dian, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk berkembang, pendidikan adalah penanaman potensi manusia yang disengaja melalui cara formal atau informal yang diterima secara umum oleh masyarakat luas (Usman et al. 2023). Refleksi dari kompleksitas serta dinamika pendidikan Islam di Indonesia (Maimunah, Minnah, dan Su'aidi 2023). pendidikan tidak akan pernah lepas dari suatu kebijakan (Getar, Su'aidi, dan Minnah 2023). Pendidikan didalamnya banyak aktivitas yang berhubungan antara manusia dengan manusia (Hasan, Iskandar, dan Martinis 2023). Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia (Saidin, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (Nidia dan Iskandar 2023). Pendidikan saat ini telah mengalami pemutkhiran (Indra dan Syahrizal 2023). Pendidikan Islam memegang peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas (Ardiansyah, Maisah, dan Lukman 2023).

Pondok pesantren memiliki asrama yang berkonsep sebagai "Tri Pusat Pendidikan" yang meliputi, pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam sekolah dan pendidikan dalam masyarakat (Fitriyani, Mansur, Syarnubi., 2020). Sehingga, kegiatan santri baik yang berhubungan dengan masalah akademik, intelektual, sosial, moral dapat dikelola dan diarahkan ketujuan yang pasti dan baik. Tujuan pesantren yaitu menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat dan menegakan agama Islam dan kejayaan umat Islam di tegah masyarakat (Fatah., 2005). Saat ini dunia memasuki era globalisasi yang menjadi tantangan terbesar semua lapisan masyarakat yang salah satunya adalah santri pondok pesantren. Banyak sekali dampak dari globalisasi yang telah tampak. Untuk itu diperlukan persiapan untuk menghadapi tantangan globalisasi agar tidak menjadi korban. Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya (Rianingsih, Hairiyah., 2020) Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan

(interdependensi) aktivitas ekonomi dan budaya (Wulandari, Hasyim, Hayati., 2024). Dari pengertian tersebut sudah jelas bahwa dunia membutuhkan orang-orang yang mampu memiliki keahlian dari segi ekonomi, pendidikan dan lain-lain. Sehingga mampu bertahan di zaman globalisasi. Akan tetapi, dampak negatif yang telah tampak yaitu banyak anak-anak muda dengan moral dan akhlak jauh dari kata baik. Ini disebabkan karena mereka ahli dalam ilmu umum tetapi tidak memperdulikan ilmua agama.

Maka dari itu salah satu jawaban dari permasalahan tersebut adalah pondok pesantren. Karena di pondok pesantren pasti memiliki tujuan yaitu menciptakan santri yang berakhlak dan bermoral yang baik, apalagi jika pondok pesantren tersebut memasukan ilmu-ilmu umum didalam system pendidikannya maka akan tercipta santri yang memiliki skill berkualitas dan berakhlak baik. Hal tersebut sudah dilakukan oleh pondok pesantren berbasis modern. Akan tetapi ada beberapa pondok pesantren berbasis salaf juga mulai memadukan ilmu-ilmu umum didalam system pendidikannya. Sehingga santri mampu tetap eksis dan tak kalah unggul dengan orang-orang yang hanya sekolah di sekolah formal. Seperti halnya pondok pesantren BustanulMansuriyah yang bercorak salafi di Kejen Pekalongan yang keberadaannya mampu bersaing dengan pondok pesantren lainnya tanpa menghilangkan corak salafnya. Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam seputar strategi santri pondok pesantren Bustanul Mansuriyah dalam menghadapi tantangan global.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan model study kasus yang analisisnya berdasarkan pada data dan fakta yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Noor., 2012: 33-34). Sedangkan menurut jenis datanya termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya tanpa melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian. Penelitian kualitatif ini ditunjukan untuk mengetahui strategi santri dalam menghadapi tantangan globalisasi yang dilakuakn di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kejen Pekalongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan strategi santri pondok pesantren bustanul mansuriyah dalam menghadapi tantangan globalisasi, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Strategi Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi

Globalisasi dapat ditandai dengan beberapa hal, yaitu: 1) Globalisasi berhubungan erat dengan inovasi dan kemajuan teknologi, serta sebagai jalan arus informasi untuk berkomunikasi dengan negara-negara luar. 2) Globalisasi tidak

bisa terlepas dari akumulasi kapital, semakin besarnya arus investasi maka akan semakin tinggi keuangan dan perdagangan global. 3) Globalisasi berhubungan dengan perpindahan masyarakat, nilai dan ide yang lintas negara, serta pertukaran budaya. 4) Globalisasi dicirikan dengan semakin tingginya tingkat hubungan dan keterkaitan antar masyarakat.

Menurut Cece Wijaya, tantangan bagi madrasah dan pesantren dapat digambarkan dari perubahan yang ada di masyarakat pada bidang ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang mempengaruhi sistem pendidikan yang sedang dilaksanakan (Indah, Isnaniah, Rijal., 2018). Oleh karena itu, santri membutuhkan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan globalisasi. Berikut adalah strategi santri pondok pesantren Bustanul mansuriyah dalam menghadapi tantangan globalisasi.

a. Memilih Filter yang Kuat dalam Menghadapai Informasi dan Budaya Luar

Salah satu ciri globalisasi adalah mudahnya akses terhadap berbagai informasi dan masuknya budaya luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi dua hal tersebut diantaranya adalah adanya kewarganegaraan yang pindah keluar negeri, adanya kerja sama negara Indonesia dengan negara lain dan kecanggihan teknologi. Untuk itu dibutuhkan filter yang kuat dalam menghadapi informasi dan budaya luar (Irmania, Trisiana, Salsabila., 2021).

Santri dengan bekal ilmu umum dan agama di pondok pesantren sudah seharusnya mampu memilih filter yang kuat dalam menghadapi informasi dan budaya luar. Mudah dan cepatnya laju informasi dibutuhkannya keterampilan yang tinggi. Mudahnya budaya luar masuk ke Indonesia mengharuskan santri memiliki filter yang kuat supaya bisa memilah dan memilih budaya mana yang baik dan buruk untuk diadopsi.

b. Berpikir Kritis

Memasuki era globalisasi dewasa ini membawa perubahan bagi kehidupan manusia, di era ini juga manusia seakan-akan memberi ruang sebebas-bebasnya terhadap derasnya gelombang arus globalisasi yang masuk melalui teknologi dan informasi yang kian mudah termasuk dirasakan oleh para santri. Seperti yang diungkapkan Tilaar (2016) bahwa era globalisasi bisa terlihat dari komunikasi yang semakin cepat dan mudah, kendati kita berada di belahan bumi manapun kita bisa mengetahui informasi tersebut. Artinya, manusia tidak perlu repot-repot pergi jauh untuk sekedar memperoleh informasi ataupun untuk mengetahui suatu kabar berita. Dengan mudahnya mendapatkan informasi melalui teknologi digital yang semakin mempermudah manusia.

Dari berbagai kemudahan tersebut, akibatnya manusia cenderung lalai dalam memilih informasi tersebut, nalar kritis manusia "ditumpulkan" oleh segala macam kemudahan yang ditawarkan oleh internet (Zaini, Z., & Ramlan, 2019). Apakah suatu informasi itu berisikan kebohongan ataupun benar tidak lagi menjadi perhatian manusia. Hal yang dipedulikan manusia berkaitan dengan informasi tersebut adalah seberapa jauh informasi tersebut menjadi trending topik dan viral sehingga banyak dibicarakan. Nalar berpikir kritis manusia harus direkonstruksi

kembali saat ini, terlebih ketika berita bohong berhasil merusak tatanan nilai sosial dan budaya manusia.

Nalar kritis menjadi sebuah keniscayaan dalam menghadapi kondisi globalisasi ini yang serba cepat, canggih dan praktis. Kondisi era digital seyogyanya harus diimbangi dengan kemampuan bernalar yang baik agar saat menggunakan teknologi digital, santri dapat memilah dan memilih, menyaring sebelum mensharing informasi yang datang. Dengan kemampuan ini santri akan memverifikasi pemikirannya sehingga menghasilkan sudut pandang atau keputusan yang paling baik (Kurniawaty, Hadian, Faiz., 2022).

c. Berpegang Teguh Pada Prinsip-Prinsip Agama dalam Mengambil Keputusan

Strategi santri pondok pesantren Bustanul Mansuriyah dalam menghadapi tantangan globalisasi adalah dengan cara berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama dalam mengambil keputusan. Terdapat beberapa aspek yang perlu dilibatkan agar mendorong para santri berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama dalam mengambil keputusan. Aspek tersebut diantaranya adalah pemahaman ajaran agama. Santri dituntut untuk mengetahui dan memahami ajaran agama secara mendalam sehingga dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan.

Aspek selanjutnya adalah konsistensi, santri harus tetap konsisten dalam mempraktikkan nilai-nilai agama, meskipun dalam situasi yang sulit atau penuh tekanan. Kemudian ada aspek mengutamakan kebaikan yakni keputusan yang diambil harus mengutamakan kebaikan, keadilan, dan etika sesuai dengan tutunan agama. Aspek ke-empat adalah menghindari yang dilarang yakni menjauhi segala bentuk Tindakan yang dilarang atau diharamkan oleh agama, walaupun mungkin ada keuntungan duniawi yang bisa diperoleh. Aspek terakhir adalah aspek yang sangat dekat dengan santri. Diharapkan juga santri pondok pesantren Bustanul Mansuriyah selalu melakukan aspek ini dalam kehidupan sehari-hari. Aspek tersebut adalah bertawakal dan berdoa. Meminta petunjuk kepada tuhan melalui doa dan tawakal, serta percaya bahwa keputusan yang diambil berdasarkan prinsip-prinsip agama akan membawa kebaikan.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dari hasil kajian dan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwasannya ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh santri di Lembaga pondok pesantren. Dengan adanya tantangan ini, sudah barang pasti dibutuhkan strategi untuk menghadapi tantangan tersebut. Ada tiga strategi yang dilakukan oleh santri pondok pesantren bustanul Mansuriyah kejan Pekalongan. Tiga strategi tersebut adalah memilih filter yang kuat dalam menghadapi informasi dan budaya luar, berpikir kritis, dan terakhir adalah berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama dalam mengambil keputusan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua yang mendukung dalam penyusunan artikel ini, terutama pondok pesantren Bustanul Mansutiyah yang memberikan izin dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Terima kasih kepada dosen pengampu yang mengarahkan peneliti membuat artikel, juga berterimakasih kepada QAZI : Journal Of Islamic Studies selaku wadah untuk menerbitkan karya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):39-58.
- Ali, Kemas. M., Imtihanah. A.. (2017). Penerapan Pola Asuh Terhadap Santri di Pondok Pesantren Al Amalul Khair Palembang Abstrak. *Jurnal Tadrib Raden Fatah*. 3.
- Almayani, S., & Amrulloh, Z. (2022). Strategi Pondok Pesantren As-Salam Turide Kota Mataram Dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Bidang Keagamaan. *Sosio Edukasi Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 5(2), 80-86.
- Arifin. Muhammad. (2002). *Kapita Selekta Pendidikan islam*. Jakarta: Erlangga
- Dian, Kurniati, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):83-98.
- Fitriyani. D.E., Mansur.A., Syarnubi. (2020). Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin. *Jurnal PAI Raden Fatah*. 2 (1).
- Getar, Rahmi Pertiwi, Su'aidi, dan El Widdah Minnah. 2023. "Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):59-70.
- Hasan, Syahrizal, Iskandar, dan Yamin Martinis. 2023. "Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):1-9.
- Izzah, Latifatul. (2015). Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan Karakter. Yogyakarta: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4 (2)
- Iskandar, K. (2023). Lembaga Pendidikan Pesantren Di Tengah Arus Perubahan Global. *Journal Of Education And Religious Studies*, 3(01), 18-24. <https://doi.org/10.57060/Jers.V3i01.73>
- Indra, Wahyuni Firli Fangestu, dan Hasan Syahrizal. 2023. "Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):26-38.
- Kisyanto, E. (2023). Model Dan Strategi Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Parengan Tuban Dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi.

- Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman, 10, 01–28.
<https://doi.org/10.32678/saintifikaislamica.V10i1.8133>
- Kurniawaty. I., Hadina. A.V., Faiz. A. (2022). Membangun Nalar Kritis di Era Digital. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan
- Makmun, H. A. R. (2016). Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren: Studi Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern Di Kabupaten Ponorogo. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 12(2), 211. 10.21154/Cendekia.V12i2.226
- Maimunah, Permata Hati Hasibuan, El Widdah Minnah, dan Su'aidi. 2023. "Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):99-108.
- Nidia, Suriani, dan Iskandar. 2023. "Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):18-25.
- Rianingsih. S., Hairiyah. (2020). Strategi Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi (Studi Kasus di Pondok Pesantren API ASRI Tegalrejo Magelang). *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*. 3 (2).
- Ruslan & Maftuhah Imam. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Pesantren. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(1), 137-152. <https://doi.org/10.52185/kariman.V10i1.196>
- Silitonga, T. L. (2020). Tantangan globalisasi, peran negara, dan implikasinya terhadap aktualisasi nilai-nilai ideologi negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 17 (1).
- Sugiarti, D. Y. (T.T.). Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Membangun Peradaban Muslim Di Indonesia. 3
- Saidin, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):10-17.
- Tanuredjo, B. (2010). *Globalisasi: Tantangan dan Peluang bagi Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Fahmy, Gustila Anggi Putri Dwi, M.Fadhil, dan M.Yudha. 2023. "Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):9-23.
- Wulandari. A., Hasyim. U.F., Hayati. R.M., (2024). Strategi Pondok Pesantren Miftahul Ulum Raman Utara, Lampung Timur dalam Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Berkala Ilmiah Pendidikan*. 2 (2)